

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Prosedur Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan relasi dalam wacana kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Dengan demikian, untuk mencapai tujuan tersebut digunakan metode deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010) menyatakan metode deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sebuah metode yang sering dianggap lebih sebagai suatu seni daripada sebuah ilmu. Walaupun demikian, ada langkah-langkah analisis yang biasanya dilakukan peneliti kualitatif yang dapat dijadikan acuan dalam upaya untuk memahami dan menginterpretasikan data yang diperoleh (Anggoro, 2007: 6.18). Lebih lanjut, Margono (2010: 39) mengemukakan penelitian kualitatif lebih menekankan segi proses daripada hasil. Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekadar angka atau frekuensi.

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif artinya metode yang dilakukan dengan maksud memuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis. Metode

kualitatif antara lain bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata daripada angka-angka (Moleong, 2010: 5). Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang bermaksud untuk membuat deskripsi atau gambaran untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2010: 6). Menurut Anggoro (2007: 6.18) penelitian kualitatif memulai kegiatannya dengan suatu fokus, pertanyaan, permasalahan, maupun teknik pengumpulan data tertentu yang dapat diantisipasi, pada kenyataannya selalu berubah sesuai dengan umpan balik yang diperoleh di lapangan. Oleh sebab itu, proses analisis pada penelitian kualitatif ini sering dianggap lebih sebagai suatu seni daripada suatu ilmu. Dengan metode penelitian kualitatif ini, peneliti ingin memberikan penjelasan mengenai relasi dalam sebuah wacana cerpen yang akan diimplikasikan terhadap pembelajaran bahasa dan sastra di SMA.

### **3.2 Sumber Data**

Sumber data penelitian ini adalah kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta*, yang diterbitkan oleh Replubika yang bekerjasama dengan Pesantren Basmala Indonesia dan MD Entertainment cetakan ke-6 pada Juni tahun 2006, tebal buku 268 halaman. Cerpen yang akan dianalisis meliputi beberapa cerpen dari keseluruhan cerpen yang terdapat dalam kumpulan cerpen tersebut. Data yang akan dianalisis berupa cuplikan teks cerpen pada setiap monolog dan dialog yang terdapat relasi di dalamnya.

Contoh data yang akan dianalisis sebagai berikut.

- Gadis bermata bening melepaskan pelukannya terhadap anak itu.
- Sarah memandang wajah pucat di hadapannya dalam-dalam.
- Matanya bulat, bulu matanya lentik, dan bibirnya yang tipis. Sungguh wanita yang cantik.

Cerpen-cerpen yang dianalisis oleh penulis sebagai berikut.

1. “Di Atas Sajadah Cinta”
2. “Buah Cinta Berasas Taqwa”
3. “Ketika Derita Mengabadikan Cinta”
4. “Pencinta Dunia di Zaman Nabi”
5. “Mukjizat Baginda Nabi”
6. “Sedekah Berlipat 120 Ribu Kali”
7. “Ketika Madinah Paceklik”
8. “Sang Penolong”
9. “Tubuh Seharum Kesturi”
10. “Hadiah Seratus Cambukan”
11. “Ya Allah, Butakan Matanya”
12. “Kritikan Putri Imam Ahmad”
13. “Pengorbanan Anak Kecil”
14. “Ketika Cinta Berbuah Surga”
15. “Nyanyian Cinta”

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi karena sumber data yang digunakan peneliti berupa dokumen tertulis, yakni sebuah buku fiksi tentang kumpulan cerpen.

Dalam menganalisis data peneliti mengacu pada pendapat Anggoro (2007: 6.17). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membaca satu persatu cerpen *Di Atas Sajadah Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy dengan menandai wacana cerpen yang terdapat relasi dalam wacana sampai penulis menemukan data yang valid dan bervariasi. Selanjutnya, peneliti mendaftarkan data yang diperoleh.
2. Data yang telah dikumpulkan diklasifikasikan berdasarkan relasi referensi dan relasi leksikal. Hal ini dilakukan untuk memilih data yang mungkin sama dan saling mendukung atau sama sekali berbeda, dan data yang tidak mendukung dalam penelitian ini.
3. Menganalisis data yang telah diklasifikasikan sesuai dengan relasi referensi dan leksikal.
4. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induktif, yaitu penarikan kesimpulan yang bertolak dari pandangan-pandangan yang bersifat khusus untuk menghasilkan kesimpulan secara umum.
5. Mendeskripsikan implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran sastra Indonesia di SMA.